

KETAHANAN ENAM JENIS KAYU TERHADAP JAMUR PELAPUK (*The Resistance of Six Wood Species Against Decaying Fungi*)

Sihati Suprapti & Djarwanto

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No.5. P.O.Box. 182 Bogor. 16610. Telp./Fax: 0251 8633413, 8633378.
e-mail: sihatisuprapti@yahoo.com

Diterima 22 Mei 2012, disetujui 26 Juni 2012

ABSTRAK

Six wood species namely huru kacang wood (*Neolitsea triplinervia* Merr.), beleketebe (*Sloanea sigun* Szysz.), tunggereuk (*Castanopsis tunggurrut* A.DC.), ki endog (*Acer niveum* Bl.), huru mentek (*Lindera polyantha* Boerl.) and neem (*Azadirachta indica* Juss.), were evaluated its resistance property against nine fungal attack using Kollé-flash methods. Samples of every wood species were divided radially into two groups, namely outer and inner parts of log. Results indicated that *A. Indica* belongs to resistant wood (class II), *C. tunggurrut* and *L. Polyantha* were moderately resistant (class III), while, *N. triplinervia*, *S. sigun* and *A. niveum* were not resistant (class IV). Comparing of those two samples groups, the weight loss of the inner part was lower i.e. 8.26%, classified as moderately resistant (class III) than that of the outer part logs i.e. 12.4%, classified as not-resistant wood (class IV) to the fungal attack. The highest weight loss was occurred on the outer part log of *N. triplinervia* exposed to *Pycnoporus sanguineus* HHBI-324 (54.8%).

Keywords: Wood, inner part of log, outer part of log, fungi

ABSTRAK

Enam jenis kayu kurang dikenal yaitu kayu huru kacang (*Neolitsea triplinervia* Merr.), beleketebe (*Sloanea sigun* Szysz.), tunggereuk (*Castanopsis tunggurrut* A.DC.), ki endog (*Acer niveum* Bl.), huru mentek (*Lindera polyantha* Boerl.), dan mimba (*Azadirachta indica* Juss.), diuji ketahanannya terhadap jamur menggunakan metode. Contoh uji setiap kayu diambil dari bagian luar dan dalam dolok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *A. indica* dikelompokkan ke dalam kayu tahan (kelas II), *C. tunggurrut* dan *L. polyantha* termasuk kelompok kayu agak-tahan (kelas III), sedangkan *N. triplinervia*, *S. sigun* dan *A. niveum* termasuk kelompok kayu tidak-tahan (kelas IV). Kehilangan berat kayu bagian dalam lebih rendah yaitu 12,40%, yang termasuk dalam kelompok kayu tidak-tahan (kelas IV). Kehilangan berat tertinggi terjadi pada bagian tepi kayu *N. Triplinervia* yang diuji dengan *P. sanguineus* HHB-324 yaitu 54,8%.

Kata kunci: Kayu, bagian dalam dolok, bagian luar dolok, jamur